

Investasi Meningkat, Bisnis Berkembang, Peternak Sejahtera

Investasi peternakan belum menjadi suatu hal yang prioritas oleh berbagai pihak sehingga perkembangannya masih sangat rendah jika dibandingkan dengan sub-sektor pertanian lainnya. Salah satu teori dari Harrod Domar menjelaskan bahwa investasi memiliki peran penting dalam target pembangunan perekonomian. Dua faktor penting yang sangat berpengaruh yaitu :

1. Investasi memiliki hubungan positif dengan pendapatan negara karena mempengaruhi permintaan dan penawaran. Karenanya, semakin mudah proses investasi, semakin banyak pula kegiatan investasi sehingga semakin tinggi juga pendapatan yang bisa dihasilkan suatu negara;
2. Investasi bisa memperbesar kapasitas produksi ekonomi dengan cara meningkatkan stok modal dan skala usaha.

Tentunya perlu berbagai upaya untuk meningkatkan investasi sub-sektor peternakan melalui pemberian berbagai kemudahan untuk berinvestasi. Fasilitasi kemudahan investasi peternakan dapat dilakukan melalui penyediaan informasi potensi dan peluang investasi yang diperlukan calon investor termasuk di

ENHANCED LIVESTOCK INVESTMENT, BUSINESS DEVELOPED, FARMER PROSPER

Livestock investment has not become a priority by various parties. Its development is still relatively low when compared to other agricultural sub-sectors. One theory from Harrod Domar explains that investment is essential in targeting economic development. Two essential factors that are very influential are :

1. *Investment has a positive relationship with state income because it affects supply and demand. Therefore, the easier the investment process, the more investment activities, and the higher the income a country can generate;*
2. *Investment can increase the economy's production capacity by increasing the capital stock and business scale.*

Of course, various efforts are needed to increase investment in the livestock sub-sector by providing various facilities



dalamnya informasi ketersediaan lahan yang clear dan clean, toolkit investasi, insentif investasi, kemudahan perizinan, dan promosi investasi.

Meningkatnya investasi sub-sektor peternakan sangat ditentukan dan perlu dukungan dari penyangga dan/atau pelaku usaha peternakan lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan usaha peternakan sehingga investasi yang dilakukan dapat mencapai target yang diharapkan. Lebih lanjut beberapa hal penting dalam pengembangan usaha peternakan dapat dilakukan melalui:

a.

PENGUATAN KELEMBAGAAN PETERNAK MELALUI KOORPORASI.

Dalam rangka meningkatkan daya saing peternak, efisiensi dan efektifitas usaha akan lebih meningkat jika dilakukan secara berjamaah atau bersama-sama

for investment. Facilitation of easy livestock investment can be done by providing information on opportunities needed by potential investors, including information on the availability of clear and clean land, investment toolkits, investment incentives, ease of licensing, and investment promotion.

Increased investment in the livestock sub-sector is very much determined and needs support from buffers and other livestock business actors. Therefore, it is necessary to develop a livestock business so that the investment made can achieve the expected target.

Furthermore, several essential things in the development of livestock business can be done through:

a.

STRENGTHENING FARMER INSTITUTIONS THROUGH CORPORATIONS.

In order to increase the competitiveness of farmers, the efficiency and effectiveness of the business will be further increased if it is carried out in a congregation or together so that it will create a very strong business. Activities currently being carried out by the government in support of this are through farmer cooperatives.

sehingga akan menciptakan usaha yang sangat kuat. Kegiatan yang saat ini dilakukan oleh pemerintah dalam mendukung hal tersebut adalah melalui korporasi peternak.

b.

PENGUARAN JEJARING (KEMITRAAN).

Setelah peternak melakukan usahanya melalui korporasi juga perlu dilakukan peningkatan jejaring usaha. Salah satu upaya yang saat ini disampaikan oleh pemerintah adalah penerapan kemitraan, sehingga peternak tidak lagi dipusingkan dengan suplyer bahan baku maupun sarana dan prasarana usaha peternakan.

c.

PENGUATAN MODAL

Pelaku usaha peternakan yang termasuk UMKM, atau pelaku usaha bukan pelaku usaha yang memiliki investasi cukup besar sehingga diperlukan

b.

NETWORKING (PARTNERSHIP).

After the breeder conducts his business through a corporation, it is also necessary to increase the business network. One of the efforts currently being delivered by the government is the implementation of partnerships, so that farmers no longer have to worry about suppliers of raw materials or livestock business facilities and infrastructure.

c.

CAPITAL STRENGTHENING

Animal husbandry business actors, including MSMEs, or non-business actors who have large enough investments, require funding support from the government or other financing sources. However, due to the limited sources of government funding, it is necessary to have other sources of financing that can be accessed by livestock business



adanya dukungan pendanaan baik dari pemerintah atau sumber pembiayaan lainnya. Akan tetapi karena keterbatasan sumber pembiayaan pemerintah sehingga diperlukan adanya sumber pembiayaan lainnya yang dapat diakses oleh para pelaku usaha peternakan yang masuk dalam UMKM. Untuk itu pemerintah perlu memfasilitasi akses sumber pembiayaan tersebut baik melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/PKBL), Lembaga

Pinjaman Dana Bergulir (LPDB) dan berbagai jenis pembiayaan lainnya.d.

ASURANSI

Dalam melaksanakan dan mengembangkan usahanya diperlukan adanya jaminan resiko usaha (mitigasi resiko) sehingga peternak sebagai pelaku usaha dapat melaksanakan usahanya dengan tenang yang tidak memiliki resiko usaha yang tinggi.

Pemerintah telah menyediakan adanya asuransi usaha ternak sapi/kerbau (AUTSK) dan saat ini sedang dilakukan proses pengembangan asuransi untuk komoditas lainnya sehingga usaha peternakan dapat berkembang dengan lancar.



PENDAMPINGAN USAHA

Pelaku usaha peternakan yang masuk dalam UMKM sangat membutuhkan adanya pendamping usaha. Dimana para pendamping ini akan mendampingi mulai dari aspek hulu sampai dengan hilir, sehingga peternak dapat meningkatkan kemampuan baik teknis management, strategi pengembangan usaha maupun penguasaan pasar produk peternakan.

actors who are included in MSMEs. For this reason, the government needs to facilitate access to these sources of financing, either through People's Business Credit (KUR), Social and Environmental Responsibility (TJSL/PKBL), Revolving Fund Loan Institutions (LPDB) and various other types of financing.d.

ASURANSI

In carrying out and developing their business, it is necessary to have a guarantee of business risk (risk mitigation) so that farmers as business actors can carry out their business in a calm manner that does not have a high business risk.

The government has provided cattle/buffalo business insurance (AUTSK) and is currently in the process of developing insurance for other commodities so that the livestock business can develop smoothly.



BUSINESS ASSISTANCE

Animal husbandry business actors who are included in MSMEs really need a business companion. Where these companions will assist starting from the upstream to downstream aspects, so that breeders can improve their skills in both technical management, business development strategies and market control of livestock products.